

EFEKTIVITAS MEDIA *FLASH CARD* DALAM MENINGKATKAN

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Uji Realibilitas

Untuk memastikan bahwa instrumen tes yang dikembangkan dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya, diperlukan analisis terhadap tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen merupakan aspek yang penting dalam evaluasi karena mencerminkan sejauh mana suatu alat ukur menghasilkan data yang stabil dari waktu ke waktu atau antar bentuk yang setara. Dalam konteks penelitian ini, reliabilitas diuji untuk mengetahui apakah perangkat tes kosakata bahasa Arab yang dirancang mampu mengukur kemampuan peserta didik secara konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang serupa.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *equivalent test*, yaitu dengan menyusun dua bentuk tes yang setara dalam hal konten dan tingkat kesulitan. Kedua bentuk tes tersebut kemudian diberikan kepada kelompok subjek yang sama dalam waktu yang relatif berdekatan. Metode ini bertujuan untuk mengukur stabilitas eksternal dari instrumen, yaitu sejauh mana hasil yang diperoleh bersifat konsisten antara dua perangkat yang ekuivalen. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas nilai tes A dan nilai tes B dengan menggunakan metode *equivalent test* beserta interpretasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Perbandingan nilai tes A dan tes B dengan metode *equivalent test*

No	Nilai Tes A (X)	Nilai Tes B (Y)
1	80	84
2	72	70
3	90	88
4	64	66
5	56	60
6	78	76
7	50	46
8	86	82
9	60	58
10	44	40

Hasil uji reliabilitas instrumen tes kosakata bahasa Arab untuk anak usia dini di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta telah diuji reliabilitasnya menggunakan metode *Equivalent Test Method*. Dalam metode ini, peneliti menyusun dua perangkat tes yang ekuivalen (Kelompok A dan B), lalu mengujikannya pada kelompok subjek yang sama dalam waktu yang berdekatan. Tujuannya adalah untuk mengukur stabilitas eksternal dari instrumen, yaitu seberapa konsisten hasil tes saat menggunakan dua versi soal yang setara.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson (r_{xy}) sebesar 0.981. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di atas batas 0.90, dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara skor tes dari Kelompok A dan B. Artinya, peserta yang memperoleh nilai tinggi pada tes pertama (Kelompok A) cenderung juga memperoleh nilai tinggi pada tes kedua (Kelompok B), dan demikian pula sebaliknya. Selain itu, nilai

signifikansi (p-value) sebesar 0.0000006 memperkuat bahwa korelasi tersebut terjadi bukan secara kebetulan, melainkan signifikan secara statistik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua perangkat tes kosakata bahasa Arab yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat baik. Instrumen ini dinilai layak untuk digunakan dalam konteks pembelajaran dan evaluasi kemampuan kosakata anak usia dini, karena mampu menghasilkan hasil tes yang stabil dan konsisten. Keandalan ini menjadi dasar penting untuk melanjutkan ke tahapan validasi lebih lanjut dan implementasi instrumen dalam proses asesmen pembelajaran.

2. Hasil Uji Validitas

Untuk memastikan bahwa instrumen tes yang digunakan benar-benar mengukur kemampuan yang dimaksud, maka dilakukan pengujian validitas sebagai bagian penting dari proses pengembangan instrumen. Validitas berfungsi untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji melalui dua pendekatan, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Kedua pendekatan ini digunakan untuk menjamin kesesuaian antara butir-butir soal dengan tujuan pengukuran serta keterkaitannya secara teoritis dengan konsep yang diukur.

Validitas isi dilakukan dengan cara meminta penilaian dari para ahli (expert judgment) yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan anak usia dini dan bahasa Arab. Para ahli menelaah keterwakilan isi materi dalam setiap butir soal terhadap kompetensi yang diharapkan, kesesuaian tingkat kesulitan soal dengan karakteristik anak usia dini, serta kejelasan bahasa yang digunakan. Penilaian dari

para ahli ini digunakan untuk menentukan apakah setiap item dalam instrumen telah merepresentasikan seluruh domain materi yang hendak diukur.

Sementara itu, validitas konstruk bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana butir-butir soal dalam instrumen mencerminkan konstruk teoretis dari kemampuan kosakata yang ingin diukur. Proses ini melibatkan analisis hubungan antar item dan konsistensinya dalam membentuk satu dimensi pengukuran yang utuh. Validitas konstruk dalam penelitian ini didukung oleh kajian teoritis mengenai perkembangan bahasa anak usia dini serta keterkaitan antara gambar, kosa kata, dan pengenalan makna. Pengujian validitas ini menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki keabsahan yang tinggi dan layak digunakan dalam proses asesmen pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini.

Instrumen tes lisan kosakata Bahasa Arab untuk anak usia dini yang disusun dalam bentuk *flash card* telah melalui proses uji validitas isi oleh ahli di bidang pendidikan anak usia dini dan bahasa Arab. Hasil penilaian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, instrumen ini dinilai sangat valid, dengan skor rata-rata mencapai 3,8 dari skor maksimal 4. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar aspek dalam instrumen ini telah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini di lembaga pendidikan RA.

Aspek-aspek yang memperoleh skor maksimal (4) meliputi kesesuaian materi kosakata dengan tema pembelajaran di RA, kejelasan gambar yang mudah dikenali anak, tingkat kesulitan yang sesuai dengan usia 4–6 tahun, serta kejelasan format skoring dan kategorisasi perkembangan anak. Aspek-aspek ini sangat

krusial dalam memastikan bahwa anak dapat memahami, merespons, dan menunjukkan penguasaan kosakata secara alami dalam kegiatan asesmen yang menyenangkan dan terarah.

Meskipun secara umum sangat valid, terdapat dua aspek yang mendapatkan skor 3, yaitu relevansi gambar dan jumlah butir soal. Catatan dari penilai menyebutkan bahwa sebaiknya gambar *flash card* tidak mengandung lebih dari satu objek yang dapat membingungkan anak, seperti gambar kepala dengan rambut yang dominan. Selain itu, jumlah soal per tema sebaiknya disesuaikan dengan durasi perhatian anak usia dini, cukup 2–3 soal per tema agar tidak menyebabkan kelelahan atau kebosanan.

Dengan demikian, hasil uji validitas isi ini memberikan dukungan kuat terhadap kelayakan instrumen sebagai alat asesmen yang dapat digunakan dalam lingkungan RA. Namun, perbaikan minor pada aspek visualisasi gambar dan distribusi soal per tema tetap perlu dipertimbangkan guna menyempurnakan pelaksanaan tes lisan kosakata secara optimal dan sesuai prinsip pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan dan bermakna.

Uji validitas konstruk dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir dalam instrumen tes lisan kosakata bahasa Arab mampu mengukur aspek yang dimaksud secara konsisten dan sesuai dengan konstruksi teoritis yang melandasinya. Dalam penelitian ini, analisis validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor tiap item dengan total skor (item-total correlation). Setiap item dalam instrumen dianalisis untuk melihat kekuatan hubungannya terhadap keseluruhan tes.

Tabel 3.2

Analisis Validitas Konstruk Menggunakan Korelasi Antara Skor Tiap Item Dengan Total Skor (Item-Total Correlation).

No	Item Soal (Benda)	Tema	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	Mata	Anggota Badan	0.721	0.361	Valid
2	Hidung	Anggota Badan	0.689	0.361	Valid
3	Telinga	Anggota Badan	0.743	0.361	Valid
4	Tangan	Anggota Badan	0.77	0.361	Valid
5	Kaki	Anggota Badan	0.752	0.361	Valid
6	Ikan	Binatang	0.698	0.361	Valid
7	Unta	Binatang	0.726	0.361	Valid
8	Kambing	Binatang	0.688	0.361	Valid
9	Sapi	Binatang	0.759	0.361	Valid
10	Ayam jago	Binatang	0.712	0.361	Valid
11	Apel	Buah	0.734	0.361	Valid
12	Anggur	Buah	0.7	0.361	Valid
13	Jeruk	Buah	0.68	0.361	Valid
14	Kurma	Buah	0.749	0.361	Valid
15	Pisang	Buah	0.768	0.361	Valid
16	Tomat	Sayuran	0.701	0.361	Valid
17	Wortel	Sayuran	0.684	0.361	Valid
18	Bayam	Sayuran	0.71	0.361	Valid
19	Jagung	Sayuran	0.727	0.361	Valid
20	Brokoli	Sayuran	0.758	0.361	Valid
21	Motor	Kendaraan	0.735	0.361	Valid
22	Sepeda	Kendaraan	0.682	0.361	Valid
23	Mobil	Kendaraan	0.704	0.361	Valid
24	Pesawat	Kendaraan	0.766	0.361	Valid
25	Bus	Kendaraan	0.753	0.361	Valid

Berdasarkan hasil analisis, seluruh 25 item memperoleh nilai koefisien korelasi (r hitung) yang lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (r

tabel = 0.361, N = 30). Nilai r hitung berkisar antara 0.680 hingga 0.770, menunjukkan bahwa semua butir soal memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap total skor. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat satupun item yang gugur atau tidak valid secara konstruk.

Dengan kata lain, semua item yang disusun dalam instrumen ini dinyatakan valid secara konstruk. Artinya, butir-butir soal tersebut telah mencerminkan kemampuan kosakata Bahasa Arab yang ingin diukur pada anak usia dini. Keberagaman tema seperti anggota badan, binatang, buah, sayuran, kendaraan, dan benda langit juga turut berkontribusi dalam membangun cakupan konstruk yang luas dan representatif terhadap kemampuan kosakata anak.

Hasil ini memperkuat bahwa instrumen tes lisan yang dirancang tidak hanya sesuai secara isi, namun juga secara statistik terbukti valid untuk mengukur kemampuan kosakata Bahasa Arab anak usia dini. Oleh karena itu, instrumen ini layak digunakan sebagai alat ukur dalam proses asesmen pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan usia dini Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman.

3. Deskripsi Data

Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman adalah sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Majelis At-Turots Al-Islamy Yogyakarta, yang bertempat di Glondong RT.04, Wirokerten, Bantul Yogyakarta. Sekolah ini memiliki lahan seluas 500 m² dan luas bangunannya sekitar 300 m². Keadaan sekolah ini sudah cukup baik sebagai wilayah edukasi karena terletak di lingkungan pondok pesantren. Kondisi bangunan sudah standar dengan ruangan

berjumlah 10 buah, 8 kamar mandi dan 4 tempat cuci tangan serta 2 lokasi wudhu. Terdapat 8 ruang kelas yang terdiri dari 4 kelas A1,A2,A3, A4 dan 4 ruang kelas B1, B2, B3, dan B4 dilengkapi meja serta kursi sesuai jumlah anak, rak buku, rak mainan anak, meja guru, dan lemari untuk menyimpan perlengkapan anak. Selain itu, sekolah RA juga memiliki halaman yang luas untuk bermain out door anak-anak seperti mainan ayunan, panjat tebing, papan titian dan ayunan kereta.

Subjek penelitian ini adalah murid kelas B berjumlah 80 anak yang terdiri dari kelas B1, B2, B3 dan B4 masing-masing kelas terdapat 20 peserta didik. Sebagian besar murid kelas B berusia 5-6 tahun dan setiap kelas didampingi oleh dua guru serta guru pengabdian. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari dengan uarian sebagai berikut:

1) Hari Pertama

Pada hari pertama peneliti melakukan *pre-test* kepada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media *flash card* yaitu B1 dan B2, kelas kontrol yaitu kelompok B3 dan B4 yang menggunakan media konvensional. Sebelum peneliti memulai *pre-test*, kegiatan awal yang dilakukan yaitu mengkondisikan peserta didik, membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan berdo'a. Peneliti mengajak anak untuk menirukan pelafalan kosakata bahasa Arab dengan berulang-ulang 3 sampai lima kali beserta artinya tanpa menggunakan media pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan soal *pre-test* kepada peserta didik dengan pertanyaan:”Apa bahasa Arabnya tangan?, Apa bahasa Arabnya sapi?, Apa bahasa Arabnya mobil?, siapa yang tahu bahasa Arabnya apel? begitu seterusnya. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit,

peserta didik sangat antusias sekali dalam mengikuti *pre-test*, berikut di bawah ini adalah hasil dari *pre-test* kosakata bahasa Arab meliputi tema anggota tubuh, buah, hewan, transportasi, sayuran dan benda langit pada anak usia 5-6 tahun kelompok B di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil *Pre-test* Kosakata Bahasa Arab kelompok B1 usia 5-6 tahun
Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B1	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	sayuran	Benda langit	Nilai
1	Ghani	***	***	***	***	***	***	75
2	Syafiq	*	*	*	*	*	*	20
3	Arafah	***	***	***	***	***	***	77
4	'Arifah	****	****	****	****	****	****	80
5	Azkara	**	**	**	**	**	**	50
6	Azzahra	**	**	**	**	**	**	45
7	Bilqis	***	****	**	***	***	***	70
8	Elshanum	***	***	***	***	***	***	70
9	Hadijah	**	**	**	**	**	**	40
10	Ibrahim	***	***	***	***	***	***	70
11	Ibrahim H	**	**	**	**	**	**	45
12	Keyandra	**	**	**	**	**	**	42
13	Maryam	***	***	***	***	***	***	75
14	Muadz	***	***	***	***	***	***	75
15	Hidayat	***	***	***	***	***	***	75
16	Fathan	**	**	**	**	**	**	49
17	Nabeel	****	****	****	****	****	****	80
18	Qiyasa	****	****	****	****	****	****	80
19	Rumaisha	****	****	****	****	****	****	80
20	Sahla	****	****	****	****	****	****	80

Tabel 3.4

Hasil *Pre-test* Kosakata Bahasa Arab kelompok B2 usia 5-6 tahun
Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B2	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	sayuran	Benda langit	Nilai
1	Abbas	***	***	***	***	***	***	60
2	Afwa	****	****	****	****	****	****	80
3	Rafif	***	***	***	***	***	***	60
4	Akmal	**	**	**	**	**	**	50
5	Zainab	***	***	***	***	***	***	60
6	Hanifah	**	**	**	**	**	**	50
7	Humaida	***	***	***	***	***	***	60
8	Azril	***	***	***	***	***	***	60
9	Muadzah	***	***	***	***	***	***	65
10	Unaisah	***	***	***	***	***	***	65
11	Asyrof	**	**	**	**	**	**	50
12	Khalid	**	**	**	**	**	**	50
13	Oemar	*	*	*	*	*	*	25
14	Nafisah	***	***	***	***	***	***	60
15	Nayyara	****	***	***	***	***	***	60
16	Ozil	*	*	*	*	*	*	25
17	Roqiqoh	****	****	****	****	****	****	80
18	Salsabila	***	***	***	***	***	***	60
19	Sienna	****	****	****	****	****	****	80
20	Syah	***	**	***	***	***	***	60

Tabel 3.5

Hasil *Pre-test* Kosakata Bahasa Arab kelompok B3 usia 5-6 tahun
Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B3	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	Sayuran	Benda langit	Nilai
1	Dzaky	***	***	***	***	***	***	60
2	Abdurrahman	**	**	**	**	**	**	50
3	Bassam	**	**	**	**	**	**	50
4	Hanif	**	**	**	**	**	**	50
5	Aida	**	**	**	**	**	**	45
6	Alifa	***	***	***	***	***	***	60
7	Asma'	***	***	***	***	***	***	60
8	Fatimah	**	**	**	**	**	**	45
9	Hasyim	**	**	**	**	**	**	45
10	Jabir	***	***	***	***	***	***	60

11	Khadijah	***	***	***	***	***	***	65
12	Fairuz	***	***	***	***	***	***	60
13	Hasan	**	**	**	**	**	**	45
14	Rafif	***	***	***	***	***	***	60
15	Yusuf	**	**	**	**	**	**	45
16	Zubair	***	***	***	***	***	***	60
17	Sa'ad	**	**	**	**	**	**	46
18	Shafiyah	**	**	**	**	**	**	45
19	Embun	*	*	*	*	*	*	25
20	Syakira	****	****	****	****	****	****	80

Tabel 3.6

Hasil *Pre-test* Kosakata Bahasa Arab kelompok B4 usia 5-6 tahun

Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B4	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	sayuran	Benda langit	Nilai
1	Abdurrahman	**	**	**	**	**	**	50
2	Faiz	**	**	**	**	**	**	50
3	Aisyah	**	**	**	**	**	**	50
4	Ameera	***	***	***	***	***	***	65
5	Annisa	**	**	**	**	**	**	50
6	Fatimah	****	****	****	****	****	****	80
7	Ibrahim	**	**	**	**	**	**	50
8	Abdullah	***	***	***	***	***	***	65
9	Khalid	**	**	**	**	**	**	50
10	Laili	***	***	***	***	***	***	65
11	Alvaro	***	***	***	***	***	***	65
12	Dzaky	***	***	***	***	***	***	65
13	Prisha	**	**	**	**	**	**	45
14	Raihan	***	***	***	***	***	***	65
15	Salman	*	*	*	*	*	*	25
16	Shafiya	***	***	***	***	***	***	65
17	Shofiyah	****	****	****	****	****	****	65
18	Syafa	**	**	**	**	**	**	50
19	Ubaidillah	****	****	****	****	****	****	80
20	Umar	*	*	*	*	*	*	25

2) Hari kedua

Pada hari kedua peneliti melakukan pemberian eksperimen dengan menggunakan media *flash card* terhadap kelompok B1 dan B2 dengan

menggunakan media *flash card*. Sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan media konvensional. Pada kelompok eksperimen peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, yang awalnya masih banyak yang tidak fokus bahkan ada yang berlarian. Namun berbeda ketika peneliti membawa media *flash card* yang berisi gambar, antusias dan rasa ingin tahu dari peserta didik menjadikan pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media *flash card* berjalan dengan lancar.¹

Dari hasil pengamatan ketika menggunakan media *flash card* peserta didik lebih mudah dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Sedangkan dalam penggunaan media konvensional kosa kata yang di baca oleh peserta didik masih banyak yang keliru dalam pengucapannya karena masih terdapat beberapa anak yang belum lancar dalam membaca huruf hijaiyah. Sebagian besar anak tidak tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab karena tidak adanya media yang digunakan oleh pendidik, sehingga pada saat pembelajaran bahasa Arab peserta didik banyak yang berlarian dan tidak fokus.

3) Hari ketiga

Pada hari ketiga peneliti melakukan *post-tes* pada semua kelompok baik yang diberikan eksperimen dengan media *flash card* ataupun kelompok yang menggunakan media konvensional (kontrol). Dalam pelaksanaan postes diawali dengan salam dan membaca doa, peneliti memanggil satu persatu peserta didik dengan bertanya kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card*.

¹ Rahmad Hidayat Lubis, Zulkifli Hayad, and Maulana Ashari, "Tahlil At-Ta'qabuli Li Tanmiyati Maharati Al-Kitabah Li Thullab Al-Fashl Al-Dirasi Al-Khamis Bi Qismi Ta' Lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Fil Al-Jami' Ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah Bone," n.d., 165–94.

Sebelum diadakan *post-tes* kepada peserta didik untuk mengetahui efektivitas media *flash card* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dikelompok usia 5-6 tahun Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman, peneliti menfokuskan pada aspek-aspek sebagai berikut: yaitu untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal kosakata bahasa Arab yang terdiri dari tema anggota tubuh, binatang, buah, sayuran, transportasi dan benda langit. Kemampuan anak dalam membaca kosakata bahasa Arab dengan benar dan kemampuan anak mengulang kosakata bahasa Arab sampai dengan menghafal. Berikut kosakata yang akan di gunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.7

Kosa kata Bahasa Arab dengan media *flash card*

No	Tema	Benda	Bahasa Arab
1	Anggota badan	Mata	عَيْنٌ
		Hidung	أَنْفٌ
		Telinga	أُذُنٌ
		Tangan	يَدٌ
		kaki	رِجْلٌ
2	Binatang	Ikan	سَمَكٌ
		Unta	جَمَلٌ
		Kambing	عَنْمٌ
		Sapi	بَقَرَةٌ
		Ayam jago	دَيْكٌ
3	Buah	Apel	تُفَّاحٌ
		Anggur	عَنْبٌ
		Jeruk	بُرْتُقَالٌ
		Kurma	تَمْرٌ
		Pisang	مَوْزٌ

4	Sayuran	Tomat	طَمَاطِمٌ
		Wortel	جَزْرٌ
		Bayam	سَبَانِيخٌ
		Jagung	ذُرَّةٌ
		Brokoli	قَرْنَبِيْطٌ
5	Kendaraan	Motor	حَوَالَةٌ
		Sepeda	دَرَاجَةٌ
		Mobil	سَيَّارَةٌ
		Pesawat	طَائِرَةٌ
		Bus	حَافِلَةٌ
6	Benda langit	Planet	كَوْكَبٌ
		Bulan	قَمَرٌ
		Bintang	نَجْمٌ
		Bumi	أَرْضٌ
		Awan	عَمِيْمَةٌ

Tabel 3.8

Hasil *Post-test* Kosakata Bahasa Arab kelompok B1 usia 5-6 tahun
Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B1	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	sayuran	Benda langit	Nilai
1	Ghani	***	***	***	***	***	***	75
2	Syafiq	**	**	**	**	**	**	50
3	Arafah	****	****	****	****	****	****	90
4	'Arifah	****	****	****	****	****	****	90
5	Azkara	**	**	**	**	**	**	50
6	Azzahra	****	****	****	****	****	****	95
7	Bilqis	****	****	****	****	****	****	90
8	Elshanum	****	****	****	****	****	****	97
9	Hadijah	**	**	**	**	**	**	50
10	Ibrahim	***	***	***	***	***	***	75
11	Ibrahim H	***	***	***	***	***	***	75
12	Keyandra	***	***	***	***	***	***	75
13	Maryam	****	****	****	****	****	****	95

14	Muadz	***	***	***	***	***	***	75
15	Hidayat	****	****	****	****	****	****	90
16	Fathan	***	***	***	***	***	***	75
17	Nabeel	****	****	****	****	****	****	90
18	Qiyasa	****	****	****	****	****	****	90
19	Rumaisha	****	****	****	****	****	****	90
20	Sahla	****	****	****	****	****	****	90

Tabel 3.9

Hasil *Post-test* Kosa kata Bahasa Arab kelompok B2 usia 5-6 tahun
Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B2	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transpor tasi	sayuran	Benda langit	Ni lai
1	Abbas	****	****	****	****	****	****	95
2	Afwa	****	****	****	****	****	****	90
3	Rafif	***	***	***	***	***	***	75
4	Akmal	**	**	**	**	**	**	50
5	Zainab	****	****	****	****	****	****	89
6	Hanifah	**	**	**	**	**	**	50
7	Humaida	***	***	***	***	***	***	75
8	Azril	****	****	****	****	****	****	95
9	Muadzah	****	****	****	****	****	****	90
10	Unaisah	****	****	****	****	****	****	96
11	Asyrof	**	**	**	**	**	**	50
12	Khalid	**	**	**	**	**	**	50
13	Oemar	*	*	*	*	*	*	25
14	Nafisah	****	****	****	****	****	****	90
15	Nayyara	****	****	****	****	****	****	90
16	Ozil	**	**	**	**	**	**	50
17	Roqiqoh	****	****	****	****	****	****	90
18	Salsabila	****	****	****	****	****	****	95
19	Sienna	****	****	****	****	****	****	95
20	Syah	****	****	****	****	****	****	90

Tabel 3.10

Hasil *Post-test* Kosa kata Bahasa Arab kelompok B3 usia 5-6 tahun
Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B3	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	sayuran	Benda langit	Nilai
1	Dzaky	***	***	***	***	***	***	75
2	Abdurrahman	***	***	***	***	***	***	75
3	Bassam	**	**	**	**	**	**	50
4	Hanif	****	****	****	****	****	****	90
5	Aida	****	****	****	****	****	****	95
6	Alifa	****	****	****	****	****	****	95
7	Asma'	****	****	****	****	****	****	90
8	Fatimah	****	****	****	****	****	****	80
9	Hasyim	****	****	****	****	****	****	85
10	Jabir	***	***	***	***	***	***	75
11	Khadijah	****	****	****	****	****	****	85
12	Fairuz	****	****	****	****	****	****	87
13	Hasan	****	****	****	****	****	****	90
14	Rafif	***	***	***	***	***	***	75
15	Yusuf	****	****	****	****	****	****	75
16	Zubair	*	*	*	*	*	*	25
17	Sa'ad	***	***	***	***	***	***	70
18	Shafiyah	****	****	****	****	****	****	85
19	Embun	**	**	**	**	**	**	50
20	Syakira	****	****	****	****	****	****	85

Tabel 3.11

Hasil *Post-test* Kosa kata Bahasa Arab kelompok B4 usia 5-6 tahun
Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B4	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	Sayuran	Benda langit	Nilai
1	Abdurrahman	*	*	*	*	*	*	25
2	Faiz	*	*	*	*	*	*	25
3	Aisyah	*	*	*	*	*	*	25
4	Ameera	****	****	****	****	****	****	95
5	Annisa	**	**	**	**	**	**	50
6	Fatimah	****	****	****	****	****	****	90
7	Ibrahim	****	****	****	****	****	****	90
8	Abdullah	***	***	***	***	***	***	75

9	Khalid	****	****	****	****	****	****	90
10	Laili	****	****	****	****	****	****	95
11	Alvaro	***	***	***	***	***	***	75
12	Dzaky	****	****	****	****	****	****	85
13	Prisha	****	****	****	****	****	****	85
14	Raihan	***	***	***	***	***	***	75
15	Salman	*	*	*	*	*	*	25
16	Shafiya	***	***	***	***	***	***	65
17	Shofiyah	****	****	****	****	****	****	85
18	Syafa	****	****	****	****	****	****	80
19	Ubaidillah	****	****	****	****	****	****	80
20	Umar	***	***	***	***	***	***	75

Keterangan Penilaian :

BSB / Berkembang Sangat Baik (****) : 76 - 100

BSH / Berkembang Sesuai Harapan (***) : 51 - 75

MB / Mulai Berkembang (**): 26 - 50

BB / Belum Berkembang (*) : 0 - 26

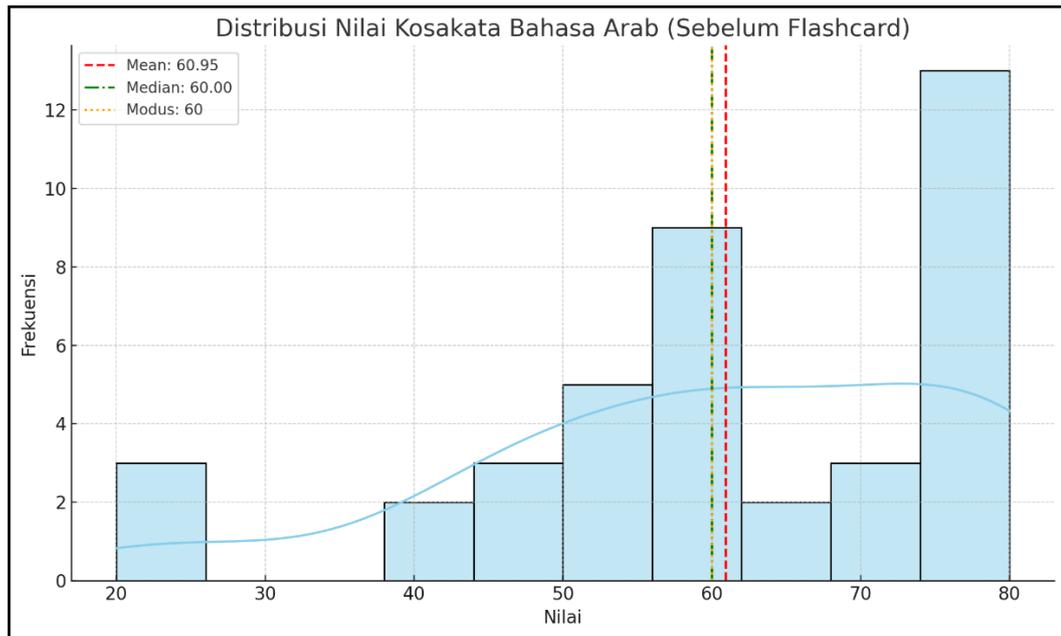
B. Pembahasan

1. Pemusatan dan Penyebaran Data

Untuk mengetahui pemusatan dan sebaran nilai kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta, digunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan menggambarkan data secara sistematis tanpa melakukan generalisasi. Melalui analisis ini, ukuran pemusatan seperti mean, median, dan modus digunakan untuk mengetahui kecenderungan umum nilai kosakata anak, sementara ukuran sebaran seperti rentang, simpangan baku, dan varians digunakan untuk melihat tingkat variasi atau penyebaran nilai antar individu. Pendekatan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan kosakata peserta didik, yang berguna dalam mengevaluasi hasil

pembelajaran serta menyusun strategi peningkatan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan tepat sasaran.

a. Pemusatan dan Sebaran Data Pre-Test Kelompok Eksperimen



Tabel 3.12
Pemusatan dan Penyebaran Data *Pre-test* Kelompok Eksperimen

Ukuran	Nilai
Mean	60.95
Median	60
Modus	60
Range	60
Varians	270.4589744
Standar Deviasi	16.44563694

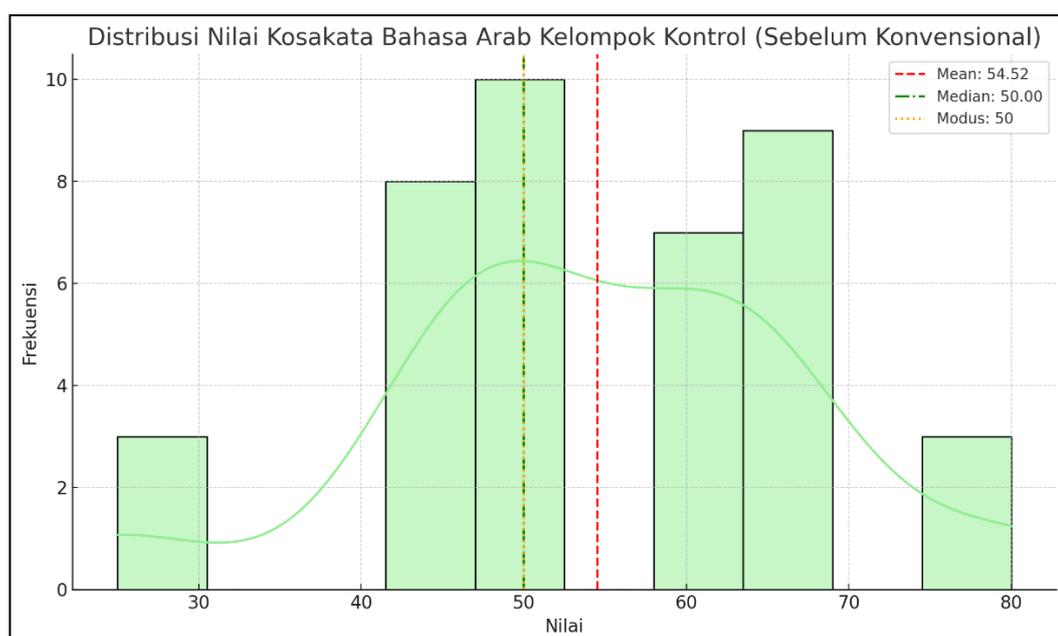
Berdasarkan visualisasi dan analisis deskriptif, distribusi nilai kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun sebelum penerapan media *flashcard* menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki nilai yang terkonsentrasi di sekitar angka 60 hingga 80. Nilai rata-rata adalah 60,95, yang cukup dekat dengan

nilai median dan modus, masing-masing sebesar 60. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data relatif simetris dan tidak terlalu condong ke kiri atau kanan.

Dari segi sebaran, rentang nilai yang mencapai 60 menandakan adanya perbedaan cukup besar antara nilai terendah dan tertinggi, yaitu dari 20 hingga 80. Varians sebesar 270,46 dan standar deviasi 16,44 mengindikasikan bahwa terdapat keragaman yang cukup tinggi dalam kemampuan kosakata anak. Beberapa anak menunjukkan penguasaan kosakata yang sangat baik, sementara sebagian lainnya masih berada pada tingkat yang rendah.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa meskipun sebagian besar anak berada dalam kategori cukup hingga baik dalam penguasaan kosakata, masih ada kelompok anak yang membutuhkan perhatian lebih melalui pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan seperti penggunaan media flashcard.

b. Pemusatan dan Sebaran Data Pre-Test Kelompok Kontrol



Tabel 3.13
Pemusatan dan Penyebaran Data *Pre-test* Kelompok Kontrol

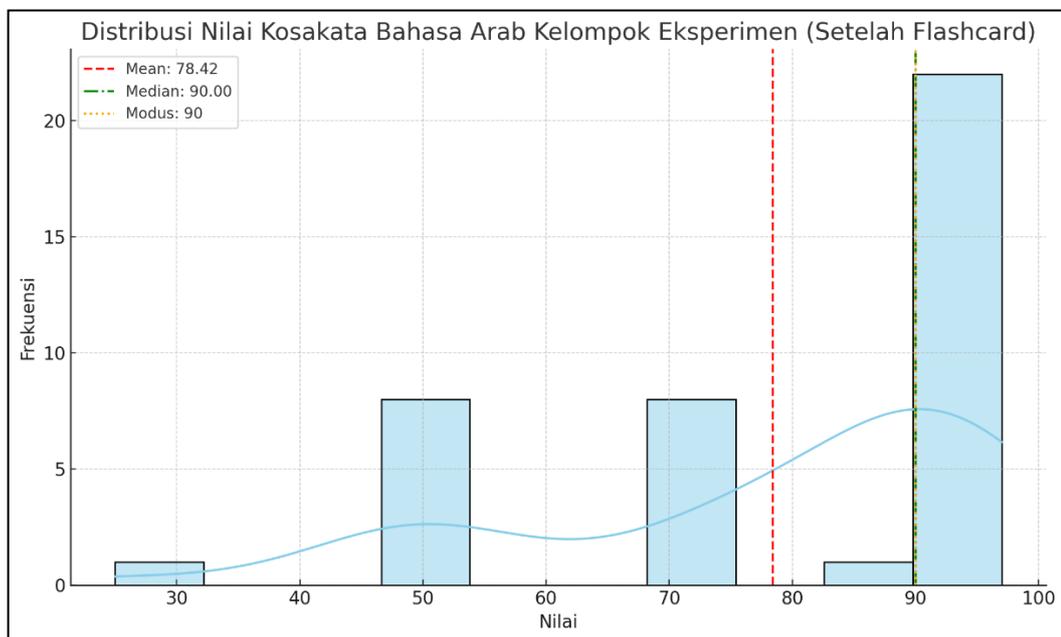
Ukuran	Nilai
Mean	54.525
Median	50
Modus	50
Range	55
Varians	171.0762821
Standar Deviasi	13.07961322

Distribusi nilai kosakata Bahasa Arab pada kelompok kontrol sebelum penggunaan media konvensional menunjukkan bahwa nilai anak-anak cenderung berkumpul di sekitar angka 50 hingga 60. Nilai rata-rata sebesar 54,52 menunjukkan bahwa secara umum kemampuan kosakata anak-anak berada pada kategori sedang. Median sebesar 50 berarti separuh anak memiliki nilai kurang dari atau sama dengan 50, sementara modus juga 50 menandakan bahwa nilai ini paling sering muncul dalam kelompok tersebut. Kesamaan nilai median dan modus mengindikasikan bahwa distribusi data cenderung simetris namun condong sedikit ke arah nilai rendah karena mean berada di atas median.

Rentang nilai sebesar 55 menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara anak dengan kemampuan terendah (nilai 25) dan tertinggi (nilai 80). Nilai varians sebesar 171,08 dan standar deviasi 13,08 memperlihatkan bahwa data cukup tersebar, meskipun tidak sevariatif kelompok eksperimen. Ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar anak berada pada tingkat kemampuan kosakata yang sedang, masih terdapat sejumlah anak yang memiliki penguasaan sangat rendah atau cukup tinggi.

Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa kemampuan kosakata anak dalam kelompok kontrol belum terlalu merata dan masih diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih terarah dan adaptif agar perkembangan kosakata dapat meningkat secara optimal.

c. Pemusatan dan Penyebaran Data Post-Test Kelompok Eksperimen



Tabel 3.14
Pemusatan dan Penyebaran Data *Post-Test* Kelompok Eksperimen

Ukuran	Nilai
Mean	78.425
Median	90
Modus	90
Range	72
Varians	351.3275641
Standar Deviasi	18.743734

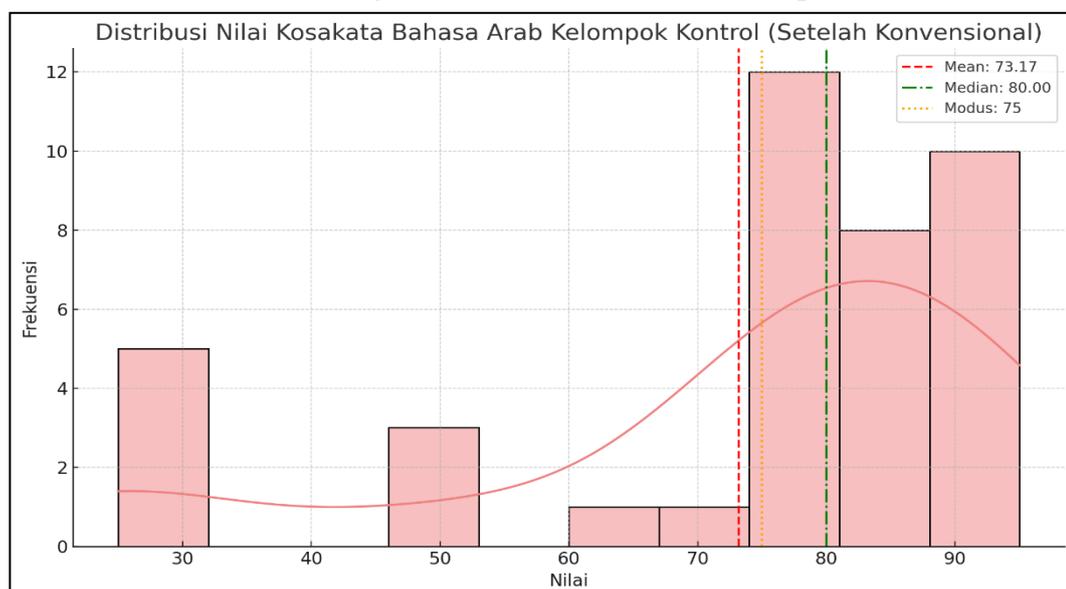
Distribusi nilai kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun pada kelompok eksperimen setelah penerapan media flashcard menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai mencapai 78,43 yang menunjukkan bahwa sebagian besar

anak telah berada pada tingkat penguasaan kosakata yang tinggi. Median dan modus yang sama-sama berada pada nilai 90 memperkuat bahwa mayoritas nilai berkonsentrasi pada kisaran atas, mengindikasikan keberhasilan penggunaan media flashcard dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak-anak.

Dari sisi sebaran, rentang nilai sebesar 72 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang cukup besar antara anak dengan nilai terendah (25) dan tertinggi (97). Nilai varians yang tinggi yaitu 351,33 dan standar deviasi yang besar memperlihatkan bahwa meskipun mayoritas anak mendapatkan nilai tinggi, masih ada beberapa anak yang nilainya cukup rendah, sehingga distribusi data menjadi cukup tersebar.

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa media flashcard berhasil meningkatkan nilai kosakata secara umum di kelompok eksperimen, namun juga tetap perlu ada perhatian untuk anak-anak yang belum mencapai tingkat yang optimal agar intervensi menjadi lebih merata.

d. Pemusatan dan Penyebaran Data Post-Test Kelompok Kontrol



Tabel 3.15
Pemusatan dan Penyebaran Data *Post-Test* Kelompok Kontrol

Ukuran	Nilai
Mean	73.175
Median	80
Modus	75
Range	70
Varians	467.5839744
Standar Deviasi	21.62369012

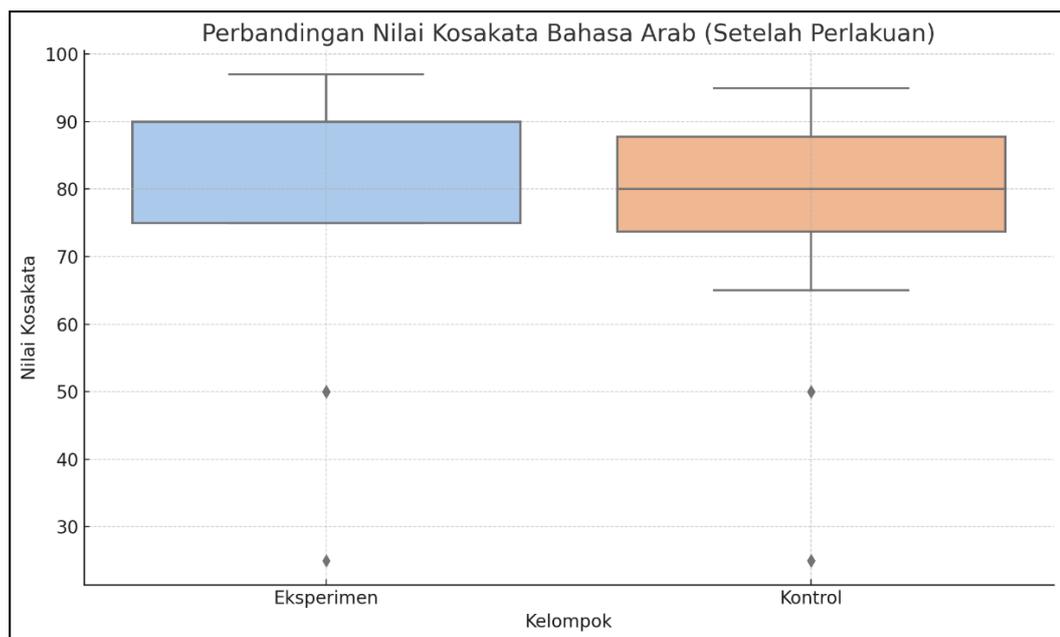
Distribusi nilai kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun pada kelompok kontrol setelah penggunaan media konvensional menunjukkan peningkatan dibandingkan kondisi sebelumnya. Nilai rata-rata berada pada angka 73,18 yang menunjukkan bahwa secara umum kemampuan kosakata anak sudah cukup tinggi. Median sebesar 80 menunjukkan bahwa setengah dari peserta didik memiliki nilai sama dengan atau di atas 80. Modus yang berada pada nilai 75 mengindikasikan bahwa nilai ini adalah yang paling sering muncul.

Rentang nilai sebesar 70 menunjukkan adanya variasi besar antara anak dengan nilai tertinggi dan terendah, yaitu dari 25 hingga 95. Varians sebesar 467,58 dan standar deviasi yang cukup tinggi menegaskan bahwa penyebaran nilai peserta didik cukup luas. Ini berarti meskipun sebagian besar anak menunjukkan kemajuan, masih terdapat sejumlah anak yang memperoleh nilai cukup rendah.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa media pembelajaran konvensional mampu meningkatkan nilai kosakata anak-anak dalam kelompok kontrol. Namun, peningkatan tersebut disertai dengan variasi hasil yang tinggi, yang menunjukkan bahwa media konvensional belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan semua peserta didik secara merata.

2. Perbandingan Nilai Kosakata Antara Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai perbandingan nilai kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun antara yang menggunakan media flashcard dan konvensional di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta, digunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis deskriptif. Data yang dianalisis adalah hasil post-test dari kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media flashcard dan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional. Analisis mencakup ukuran pemusatan dan sebaran nilai, serta didukung visualisasi data berupa boxplot untuk memperjelas perbandingan. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran objektif tentang efektivitas masing-masing media pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak.



Tabel 3.16
Perbandingan Nilai Kosakata Antara Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Mean	Median	SD	Rang e	Minimu m	Maksimu m
Eksperimen	78.42 5	90	18.743734	72	25	97
Kontrol	73.17 5	80	21.6236901 2	70	25	95

Berdasarkan hasil visualisasi dan analisis deskriptif, dapat diamati bahwa terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara nilai kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun yang menggunakan media flashcard (kelompok eksperimen) dan yang menggunakan media konvensional (kelompok kontrol) di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta. Visualisasi dalam bentuk boxplot memperlihatkan bahwa kelompok eksperimen memiliki sebaran nilai yang lebih terpusat pada skor tinggi, khususnya di kisaran 75 hingga 90, dengan nilai median tepat pada angka 90. Sementara itu, kelompok kontrol menunjukkan median pada angka 80, dengan penyebaran nilai yang lebih lebar.

Rata-rata nilai kosakata kelompok eksperimen setelah perlakuan adalah sebesar 78,43, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata sebesar 73,18. Perbedaan ini menunjukkan bahwa secara umum, anak-anak yang menggunakan media flashcard memiliki kemampuan kosakata yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang belajar menggunakan media konvensional. Selain itu, nilai maksimum kelompok eksperimen mencapai 97, sedikit lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang mencapai 95. Walaupun nilai minimum kedua kelompok

sama-sama berada pada angka 25, jumlah anak dengan skor rendah lebih dominan pada kelompok kontrol.

Dari sisi sebaran data, kelompok kontrol menunjukkan standar deviasi yang lebih besar yaitu sebesar 21,62 dibandingkan dengan kelompok eksperimen yang memiliki standar deviasi sebesar 18,74. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pada kelompok kontrol lebih menyebar dan tidak sehomogen kelompok eksperimen. Artinya, ada variasi kemampuan kosakata yang lebih tinggi di kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa media konvensional belum mampu meratakan hasil belajar dengan efektif.

Interpretasi lebih lanjut dari boxplot juga menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai kuartil bawah dan atas yang lebih padat pada nilai tinggi. Kuartil pertama pada kelompok eksperimen berada pada nilai 75 dan kuartil ketiga pada nilai 90, menunjukkan mayoritas anak mendapatkan skor tinggi. Sebaliknya, kelompok kontrol memiliki kuartil pertama di angka 73,75 dan kuartil ketiga pada 87,75, yang artinya penyebaran anak-anak dengan nilai sedang hingga tinggi lebih luas, namun kurang terkonsentrasi pada skor yang sangat tinggi seperti kelompok eksperimen.

Dari keseluruhan data dan visualisasi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard secara umum memberikan dampak yang lebih positif terhadap peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun dibandingkan dengan media konvensional. Media flashcard tidak hanya meningkatkan rata-rata nilai, tetapi juga membuat sebaran hasil belajar lebih konsisten dan terpusat pada kategori nilai tinggi.

3. Perbedaan Signifikansi Antara Penggunaan Media Flashcard dan Media Konvensional

Untuk menjawab rumusan masalah tentang perbedaan signifikan antara media flash card dan media konvensional dalam meningkatkan kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman, digunakan pendekatan kuantitatif inferensial. Langkah pertama adalah melakukan uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan apakah data memenuhi syarat analisis parametrik. Jika data normal dan homogen, maka digunakan uji parametrik independent sample t-test. Namun jika tidak memenuhi syarat, maka digunakan uji non-parametrik Mann-Whitney U test. Pendekatan ini bertujuan mengetahui apakah perbedaan antara kedua kelompok bersifat signifikan secara statistik.

a. Uji Normalitas dan Homogenitas

Sebelum melakukan analisis inferensial untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flash card terhadap peningkatan kosa kata bahasa Arab anak usia 5–6 tahun, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa, baik *pre-test* maupun postes pada kelompok eksperimen dan kontrol, berdistribusi normal. Menurut Sugiyono, asumsi normalitas merupakan salah satu syarat utama dalam pengujian statistik parametrik, seperti uji-t independen.² Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS.

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).Hal.101

Tabel 3.17

Uji Normalitas hasil belajar bahasa Arab kelompok eksperimen dan kontrol

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	pretes eksperimen	.152	40	.021	.908	40	.003
	postes eksperimen	.289	40	.000	.790	40	.000
	pretes kontrol	.160	40	.011	.916	40	.006
	postes kontrol	.284	40	.000	.786	40	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Karena jumlah subjek penelitian dalam setiap kelompok adalah 40 anak (kurang dari 50), maka nilai signifikansi dari uji Shapiro-Wilk lebih dijadikan acuan utama dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil uji tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk semua kelompok data $< 0,05$, yakni *pre-test* eksperimen (Sig. = 0,003), postes eksperimen (Sig. = 0,000), *pre-test* kontrol (Sig. = 0,006), dan postes kontrol (Sig. = 0,000). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua data tidak berdistribusi normal.

Ketidakterpenuhan asumsi normalitas ini menunjukkan bahwa data hasil belajar anak, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, tidak menyebar secara merata mengikuti kurva normal. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti kemampuan awal siswa yang beragam, pengaruh lingkungan belajar, atau respons anak terhadap metode pembelajaran yang berbeda. Menurut Riduwan, sebaran data

yang tidak normal dapat memengaruhi hasil uji statistik parametrik apabila tidak ditangani dengan tepat.³

Meskipun demikian, tidak terpenuhinya asumsi normalitas bukan berarti analisis tidak dapat dilanjutkan. Beberapa peneliti tetap melanjutkan analisis dengan uji parametrik jika data berskala interval dan ukuran sampel cukup besar, karena uji parametrik masih cukup robust terhadap pelanggaran asumsi normalitas dalam batas tertentu. Namun, untuk menghindari bias, peneliti juga dapat memilih untuk menggunakan uji nonparametrik seperti Mann-Whitney U Test untuk menguji perbedaan dua kelompok independen, sebagaimana disarankan oleh Santoso dalam konteks data tidak normal.⁴

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, semua data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, sehingga peneliti perlu mempertimbangkan penggunaan uji nonparametrik dalam pengujian hipotesis. Hal ini bertujuan agar hasil analisis tetap valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tabel 3.18
Hasil Uji Mann-Whitney U

Ranks				
Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Kosakata	Kelompok Eksperimen	40	44.76	1790.50
	Kelompok Kontrol	40	36.24	1449.50
	Total	80		

³ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2015).Hal.87

⁴ Singgih Santoso, *Menguasi Statistik Dengan SPSS 25* (Jakarta: Elex media computing, 2018).Hal.115

Test Statistics ^a	
	Nilai Kosakata
Mann-Whitney U	629.500
Wilcoxon W	1449.500
Z	-1.666
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.096
a. Grouping Variable: Kelompok	

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.096. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0.05, yang berarti secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media flashcard dan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional dalam meningkatkan kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman. Meskipun demikian, nilai signifikansi ini cukup mendekati ambang batas, yang menunjukkan adanya kecenderungan perbedaan yang secara praktis cukup berarti meskipun belum dapat dibuktikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen.

Rata-rata peringkat (mean rank) yang diperoleh kelompok eksperimen adalah 44.76, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 36.24. Ini menunjukkan bahwa nilai kosakata pada kelompok eksperimen secara umum lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Sum of ranks atau jumlah keseluruhan peringkat juga menunjukkan keunggulan kelompok eksperimen, yaitu sebesar 1790.50 dibandingkan 1449.50 untuk kelompok kontrol. Dengan kata lain,

meskipun perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik, ada indikasi bahwa media *flashcard* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar.

Data deskriptif dari nilai post-test juga mendukung kecenderungan tersebut. Kelompok eksperimen mencatat rata-rata nilai sebesar 78.43 dengan median 90, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 73.18 dan median 80. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak dalam kelompok eksperimen mencapai skor yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Kuartil atas dan bawah kelompok eksperimen juga lebih stabil dan terpusat pada nilai tinggi, yang menunjukkan hasil belajar yang lebih seragam. Sementara itu, standar deviasi kelompok eksperimen yang lebih rendah (18.74) dibanding kelompok kontrol (21.62) mengindikasikan bahwa penyebaran nilai pada kelompok eksperimen lebih konsisten.

Hasil ini menunjukkan bahwa media *flashcard* tidak hanya mendorong peningkatan rata-rata nilai kosakata, tetapi juga membantu menciptakan hasil belajar yang lebih merata di antara peserta didik. Sementara media konvensional juga memberikan peningkatan, variasi nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa efektivitasnya mungkin lebih bergantung pada faktor individu siswa atau metode pelaksanaan.

Secara keseluruhan, meskipun hasil uji Mann-Whitney U belum menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik, pola data dan kecenderungan nilai memberikan gambaran bahwa media *flashcard* memiliki potensi yang lebih besar dalam mendukung peningkatan kosakata Bahasa Arab anak usia dini. Oleh karena itu, media ini dapat direkomendasikan sebagai alternatif

strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung keberhasilan belajar yang lebih merata.

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U yang menghasilkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.096, maka keputusan pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi tersebut dengan taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0.05. Karena nilai 0.096 lebih besar dari 0.05, maka tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0). Dengan demikian, hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Artinya, secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan media *flash card* dan media konvensional dalam meningkatkan kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman. Walaupun demikian, nilai signifikansi yang mendekati ambang batas menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan perbedaan yang dapat dianggap cukup berarti secara praktis meskipun belum signifikan secara statistik.

Hasil ini sejalan dengan temuan deskriptif, di mana kelompok eksperimen yang menggunakan media *flash card* menunjukkan rata-rata nilai kosakata yang lebih tinggi serta sebaran nilai yang lebih terkonsentrasi pada skor tinggi dibanding kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media flash card cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih stabil dan konsisten.

Meskipun tidak signifikan secara statistik, temuan ini tetap memberikan gambaran bahwa pendekatan pembelajaran berbasis media visual seperti *flash card* memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini.

Perbedaan yang belum signifikan secara statistik ini bisa saja disebabkan oleh ukuran sampel yang terbatas atau faktor-faktor lain di luar media pembelajaran.

Dengan demikian, meskipun hipotesis alternatif belum dapat diterima secara statistik, penggunaan media flash card tetap dapat dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif, terutama jika mempertimbangkan kecenderungan hasil belajar yang lebih positif dibandingkan dengan media konvensional.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas media *flash card* dalam meningkatkan kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di RA Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemusatan dan sebaran nilai kosakata bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman menggunakan media *flash card* adalah nilai rata-rata (mean) *pre-test* kosakata bahasa Arab pada kelompok eksperimen adalah 60,95, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 54,52. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kosakata kedua kelompok berada pada kategori sedang, dengan sebaran nilai yang cukup luas. Setelah perlakuan, rata-rata nilai *post-test* kelompok eksperimen meningkat signifikan menjadi 78,43, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 73,18. Nilai ini menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata yang lebih tinggi pada kelompok yang diberikan pembelajaran dengan media *flash card*.
2. Perbandingan nilai antara penggunaan media *flash card* dan metode konvensional Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan media *flash card* memiliki nilai rata-rata *post-test* yang lebih tinggi (78,43) dibandingkan kelompok yang menggunakan metode konvensional (73,18). Selain itu, sebaran nilai pada kelompok eksperimen lebih homogen dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa

pembelajaran dengan media *flash card* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membuat capaian belajar lebih merata.

3. Perbedaan signifikan penggunaan media *flash card* dan konvensional berdasarkan hasil *uji-t independent samples*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara penggunaan media *flash card* dan media konvensional terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru RA

Disarankan untuk lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Media *flash card* dapat menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan minat belajar dan penguasaan kosakata Bahasa Arab anak.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebaiknya menyediakan dan mendukung ketersediaan media pembelajaran yang edukatif dan menyenangkan, seperti flash card, guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab sejak usia dini.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat melanjutkan stimulus pembelajaran kosakata bahasa Arab di rumah dengan menggunakan media sederhana seperti *flash card*, agar anak dapat mengulang dan memperkuat materi yang telah dipelajari di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada aspek kosakata (mufrodat) dalam bahasa Arab. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini pada aspek lain seperti kemampuan berbicara (kalam), menyimak (istima'), atau membaca (qira'ah), serta menggunakan media inovatif lainnya untuk memperkaya pendekatan pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini.